



39 Kendaraan Dinas Dilelang Online

YOGYAKARTA - Pemkot Yogyakarta pada November ini membuka lelang 39 unit kendaraan dinas dengan total nilai limit Rp125,6 juta. Proses lelang memakai aplikasi lelang *email* dengan metode penawaran tertutup.

"Total ada 28 sepeda motor, 4 motor roda tiga, 5 kendaraan roda empat, dan 2 kendaraan roda enam. Mayoritas kendaraan adalah bekas kendaraan lurah, camat, serta kendaraan operasional dinas," kata Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Lelang Kendaraan Dinas Pemkot Yogyakarta Suharno kemarin.

Proses lelang secara *online* ini baru pertama kali diterapkan Pemkot Yogyakarta. Karena berdasar hasil evaluasi, sis-

"Total ada 28 sepeda motor, 4 motor roda tiga, 5 kendaraan roda empat, dan 2 kendaraan roda enam. Mayoritas kendaraan adalah bekas kendaraan lurah, camat, serta kendaraan operasional dinas."

SUHARNO

PPK Lelang Kendaraan Dinas
Pemkot Yogyakarta

tem ini diyakini bisa menekan potensi permainan antar-peserta lelang, bisa meningkatkan jumlah peserta karena bisa menjangkau nasional, hingga meningkatkan pemasukan hasil lelang.

Selain itu, dengan metode penawaran tertutup, diklaim proses lelang akan lebih *fair* dan objektif. "Ada keunggulan dibanding dengan sistem lelang manual. Tahun ini baru bisa dipakai setelah ada sosialisasi dari KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang)," jelasnya.

Proses lelang akan dimulai pada Senin (7/10) di Kantor Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta mulai pukul 10.00 WIB.

Ke Hal 10

(Dari Hal 9

Nilai limit terendah adalah sepeda motor Suzuki RC keluaran 1997, yaitu Rp800.000 dan limit tertinggi adalah kendaraan Mitsubishi Colt T120SS keluaran 2000 sebesar Rp13,5 juta. Pemkot memasang target pendapatan yang diperoleh dari lelang ini bisa mencapai 150% da-

ri nilai limit.

"Setiap calon peserta lelang bisa melakukan pendaftaran dan aktivasi akun melalui domain lelang *online* yang beralamat di www.lelangdijkn.kemendikau.go.id," imbuh pria yang juga menjabat sebagai Kasin Inventarisasi Tanah dan Bangunan DBGAD Kota Yogyakarta itu.

Di laman tersebut juga menampilkan segala informasi terkait mekanisme lelang serta foto-foto dari seluruh kendaraan dinas yang dilelang. Peserta juga bisa melihat kondisi kendaraan secara langsung di halaman parkir Balai Kota Yogyakarta, halaman parkir kantor Badan Lingkungan Hidup, dan di

gudang DBGAD yang berada di Jalan Nyi Pembayun, Kotagede.

"Setiap peserta yang mendaftar akan memperoleh token dari domain. Nanti bisa melakukan penawaran berkali-kali, tapi yang akan diambil adalah penawaran terakhir," katanya.

Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan

bea lelang sebesar 2% paling lambat lima hari setelah pelaksanaan lelang. Jika tidak melunasi, uang jaminan yang dibayarkan akan disetor ke kas negara. Sementara bagi peserta yang kalah, uang jaminan awal akan dikembalikan secara utuh.

● **ristu hanafi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005